

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Keseluruhan elemen yang dijadikan objek dalam penelitian disebut populasi (Suryatmi, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2011 – 2013. Sedangkan sampel merupakan suatu himpunan bagian dari unit populasi (Suryatmi, 2014). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian (Rachmawati, 2008). Dengan menggunakan metode tersebut, sample yang diambil dari suatu populasi ditetapkan berdasarkan kriteri-kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Emiten yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada waktu pengumuman per periodenya, dari tahun 2011 – 2013.
2. Laporan atau data keuangan yang digunakan mulai periode II tahun 2011 hingga periode III tahun 2013.
3. Data tanggal pengumuman *screening* adalah tanggal surat keputusan pengumuman *screening* ISSI oleh BEI di setiap periodenya.
4. Data laporan keuangan tersedia secara lengkap.

## **3.2. Jenis dan Sumber Data**

### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu, data yang dapat diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Widarjono, 2015). Jenis data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan kuartal yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia periode 2011 – 2013.

### **3.2.2 Sumber Data**

Data yang digunakan adalah laporan keuangan kuartal perusahaan yang diperoleh dari situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) dan melihat langsung pada web perusahaan masing-masing.

## **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam variabel penelitian. Secara lebih rinci, variabel penelitian adalah sebagai berikut:

### **3.3.1 Solvabilitas**

Rasio solvabilitas atau *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Untuk mengukur kemampuan

solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) (Mende & Rate, 2017).

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut (Sawir) *debt to asset ratio* adalah rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban dan seluruh aktiva yang dimiliki. Semakin kecil rasio ini maka hutang perusahaan semakin kecil, berarti semakin kecil resiko pinjaman yang dimiliki atau perusahaan semakin mudah untuk membayar semua hutangnya. Sebaliknya jika hutang perusahaan semakin besar maka semakin besar pula resiko pinjaman sehingga perusahaan kesulitan untuk membayar hutangnya (Marwansyah, 2017).

*Debt to asset ratio* pada penelitian ini yaitu *debt to asset ratio* sebelum perubahan komposisi yaitu pada Q2 2011 – Q2 2012 dan sesudah perubahan komposisi yaitu pada Q3 2012 – Q3 2013. Adapun rumus *Debt to Total Asset* (DAR) menurut Peranasari dan Dharmadiaksa adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3.3.2 Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh laba melalui operasional perusahaan dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan disebut dengan Profitabilitas (*profitability*). Pengertian lain juga menyebutkan bahwa profitabilitas (*profitability*) adalah kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Kusuma, 2011). Namun dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan analisis *Return on Asset* (ROA).

*Return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin kurang baik. Sebaliknya jika *Return on Asset* (ROA) semakin besar (tinggi), maka semakin baik. Atau jika *Return on Asset* (ROA) semakin besar berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aset (Suryatmi, 2014).

*Return on Asset* pada penelitian ini yaitu *return on asset* sebelum perubahan komposisi yaitu pada Q2 2011 – Q2 2012 dan sesudah perubahan komposisi yaitu pada Q3 2012 – Q3 2013. Adapun rumus *Return On Asset* (ROA) menurut Peranasari dan Dharmadiaksa adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$$

### 3.3.3 Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar merupakan cerminan dari nilai kekayaan perusahaan pada saat ini, di mana perusahaan dapat mengalami keuntungan dan juga kerugian. Suatu perusahaan atau usaha yang memiliki nilai kapitalisasi besar, maka

dapat dikatakan bahwa perusahaan atau usaha tersebut memiliki ukuran perusahaan atau usaha yang semakin besar dan berkembang. Dan jika perusahaan tersebut memiliki nilai pasar yang semakin besar, maka investor akan menahan sahamnya lebih lama pada perusahaan tersebut (Mufreni & Amanah, 2015).

Kapitalisasi pasar pada penelitian ini yaitu kapitalisasi pasar sebelum perubahan komposisi yaitu pada Q2 2011 – Q2 2012 dan sesudah perubahan komposisi yaitu pada Q3 2012 – Q3 2013. Adapun rumus Kapitalisasi Pasar adalah sebagai berikut:

$$\text{Kapitalisasi Pasar} = \text{harga pasar} \times \text{jumlah saham yang beredar}$$

#### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Data dikumpulkan, dicatat, dan dikaji sedangkan untuk studi pustaka diperoleh dari penelitian terdahulu dan ditunjang literatur lain yang menunjang. Data perusahaan yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan situs internet yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

#### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan software komputer yaitu *software microsoft office excel 2016* dan *software SPSS statistic 23* Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat memberikan informasi deskriptif dari perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan nilai rata-rata (mean). Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perilaku dan distribusi suatu data sampel (Ghozali, 2011).

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai dengan yang diperoleh dilapangan. Teknis deskriptif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan nilai rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum dari masing-masing variabel penelitian (Suryatmi, 2014).

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk memeriksa koefisien regresi yang didapat signifikan atau tidak, artinya secara statistik tidak sama dengan nol. Jika koefisien slope sama dengan nol, berarti dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap variabel terikat. Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan antara lain:

#### 3.5.2.1 Uji Beda Dua Rata-Rata (*Paired Sample T-test*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dua rata-rata (*paired sample t-test*) dengan menggunakan *software SPSS 23 for windows*. Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan data *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan Kapitalisasi Pasar sebelum perubahan komposisi

*screening* saham syariah dan sesudah pengumuman perubahan komposisi *screening* saham syariah. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu data kuartal, dimana sebelum perubahan dimulai dari Q2 2011 sampai dengan Q2 2012. Kemudian setelah pengumuman perubahan Q3 2012 sampai dengan Q3 2013.

Uji beda dengan menggunakan uji paired sample t-test untuk data berdistribusi normal dan uji Mann-whitney untuk data yang tidak berdistribusi normal. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada perbedaan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (individu).

$H_0 : \beta > 0$ , berarti ada perbedaan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (individu).

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% dan 90% atau taraf signifikansi 10% dan 90% dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,10$  maka hipotesis diterima, artinya terdapat perbedaan pada masing-masing variabel.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,10$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan pada masing-masing variabel

### 3.5.2.1.1 Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 ialah menguji perbedaan *debt to asset ratio* sebelum dan sesudah perubahan komposisi *screening* saham syariah. Dalam hal ini terdapat satu variabel independen dengan dua kategori, yaitu *debt to asset ratio* pada periode sebelum perubahan komposisi *screening* saham syariah dan *debt to asset ratio* sesudah perubahan komposisi *screening* saham syariah. Menurut Ghozali (2007), apabila variabel independen terdiri dari satu skala metrik dan variabel independen terdiri dari satu skala non metrik dengan dua kategori, maka uji statistik yang digunakan adalah uji beda t-test. Dan berhubung yang diuji adalah perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan, maka uji yang dilakukan adalah uji beda t-test dengan sampel berhubungan.

Pengujian hipotesis 1 dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata *debt to asset ratio* yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah perubahan komposisi *screening* saham syariah.
- b. Menghitung deskripsi statistik variabel *debt to asset ratio* sebelum dan sesudah perubahan komposisi *screening* saham syariah.
- c. Melakukan *uji paired sample t-test* (pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,10$  atau 10%)

- d. Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$ :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Atau

Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak



Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

- e. Melakukan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara:

Menerima  $H_0$  jika  $sig. >$  dari tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,10) dan menolak  $H_0$  atau menerima  $H_1$  jika  $sig. <$  dari tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,10).

### 3.5.2.1.2 Pengujian hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 menguji perbedaan *return on asset* (ROA) pada periode sebelum dan sesudah perubahan komposisi *screening* saham syariah. Karena terdapat satu variabel independen dengan dua kategori dan satu variabel dependen, maka uji statistik yang digunakan adalah uji beda t-test dengan sampel berhubungan.

Pengujian hipotesis 1 dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata *return on asset* yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah perubahan komposisi *screening* saham syariah.
- b. Menghitung deskripsi statistik variabel *return on asset* sebelum dan sesudah perubahan komposisi *screening* saham syariah.
- c. Melakukan *uji paired sample t-test* (pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,10$  atau 10%)
- d. Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$ :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Atau

Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

e. Melakukan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara:

Menerima  $H_0$  jika  $sig. >$  dari tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,10) dan menolak  $H_0$  atau menerima  $H_1$  jika  $sig. <$  dari tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,10).

### 3.5.2.1.3 Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 2 menguji perbedaan kapitalisasi pasar pada periode sebelum dan sesudah perubahan komposisi *screening* saham syariah. Karena terdapat satu variabel independen dengan dua kategori dan satu variabel dependen, maka uji statistik yang digunakan adalah uji beda t-test dengan sampel berhubungan.

Pengujian hipotesis 1 dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata kapitalisasi pasar yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah perubahan komposisi *screening* saham syariah.
- b. Menghitung deskripsi statistik variabel kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah perubahan komposisi *screening* saham syariah.
- c. Melakukan *uji paired sample t-test* (pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,10$  atau 10%).
- d. Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$ :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Atau

Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

e. Melakukan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara:

Menerima  $H_0$  jika  $sig. >$  dari tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,10) dan menolak  $H_0$  atau menerima  $H_1$  jika  $sig. <$  dari tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,10).

### 3.6. Operasional Hipotesis

#### 3.6.1 Solvabilitas

$H_0; \beta_1 \leq 0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja solvabilitas sebelum dan sesudah perubahan komposisi (*screening*) saham syariah.

$H_a; \beta_1 > 0$  : Terdapat perbedaan signifikan kinerja solvabilitas sebelum dan sesudah perubahan komposisi (*screening*) saham syariah.

#### 3.6.2 Profitabilitas

$H_0; \beta_2 \leq 0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja profitabilitas sebelum dan sesudah perubahan komposisi (*screening*) saham syariah.

$H_a; \beta_2 > 0$  : Terdapat perbedaan signifikan kinerja profitabilitas sebelum dan sesudah perubahan komposisi (*screening*) saham syariah.

#### 3.6.3 Kapitalisasi Pasar

$H_0; \beta_3 \leq 0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah perubahan komposisi (*screening*) saham syariah.

$H_{a1}; \beta_3 > 0$  : Terdapat perbedaan signifikan kinerja kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah perubahan komposisi (*screening*) saham syariah.

